

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sebuah penelitian yang dilakukan di lapangan adalah penelitian lapangan, yang memiliki tujuan penelitian seperti di lingkungan lembaga, masyarakat tertentu dan organisasi masyarakat maupun lembaga pemerintahan dengan cara terjun langsung ke lapangan seperti mendatangi rumah tangga, perusahaan, dan tempat-tempat lain.¹ Dalam memperoleh data yang valid maka peneliti terjun langsung di lapangan yaitu pada lembaga pendidikan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati untuk memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti melakukan penelitian tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktifitas sosial, fenomena, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran secara individu maupun. Tujuan penelitian kualitatif ada dua yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).² Maka dari itu, penggunaan pendekatan kualitatif peneliti mendapatkan data secara mendalam dan lengkap serta dapat dipercaya yang berbentuk narasi maupun uraian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dapat terungkap dengan jelas dan mendalam. Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik, yang meliputi peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

¹ Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Nana Syaodah Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs abadiyah kuryokalangan gabus pati pada tanggal 11 Februari sampai 11 Maret 2021, pemilihan lokasi penelitian di latar belakang beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penelitian di MTs abadiyah kuryokalangan gabus pati tentang peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.
2. Keadaan peserta didiknya yang kurang dalam mencerminkan karakter kedisiplinan.
3. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam (PAI), peserta didik, dan kepala madrasah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Sedangkan sasaran yang di menjadi penelitian atau sasaran yang dijadikan penelitian kemudian dijadikan titik perhatian peneliti disebut dengan objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sampel atau subjek adalah anggota di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, guru pendidikan agama islam, serta peserta didik. Sedangkan objek penelitian didalam penelitian ini yaitu peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Penelitian kualitatif tidak memakai istilah populasi, Spradley menyebutnya dengan istilah “*social situation*” atau “situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”.³ Sejalan dengan penelitian ini, maka subjek penelitian ini meliputi (1) tempat yang digunakan yakni MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, (2) pelaku yakni guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas VIII, (3) aktivitas yakni terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.

Pada penelitian menggunakan teknik sampling, dimana teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sebuah teknik mengambil sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, sebagai contoh mengambil informan yang di anggap tau dan

³ Sugiono, *metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2014), 297

faham tentang permasalahan yang peneliti harapkan sehingga mempermudah peneliti dalam menggali informasi yang diteliti.⁴ Oleh sebab itu, peneliti menentukan subjek tidak mempertimbangkan jumlah akan tetapi lebih pada konteks dan tujuan penelitian. Peneliti memilih subjek penelitian lebih tertuju pada guru PAI untuk menggali peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.

D. Sumber data

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian yang berbentuk kata-kata, tindakan, fenomena (kejadian), pengelolaan kata dan sikap yang terdapat di lokasi penelitian. Dengan demikian tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data yang di peroleh dan dijadikan satu secara langsung dari sumber data yang berada di lokasi penelitian disebut dengan sumber data primer.⁵ Dapat diartikan sebuah data yang didapat dari sumber asli seperti dokumentasi, observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber atau informan tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Dengan demikian peneliti melaksanakan pengawasan atau observasi secara langsung dengan datang ke madrasah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dan melakukan interaksi dengan narasumber atau informan. Berikut ini beberapa yang menjadi objek penelitian berperan sebagai narasumber atau informan diantaranya: kepala madrasah, guru PAI, peserta didik dan perwakilan orang tua dari peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari narasumber atau informan secara langsung di lapangan seperti arsip, dokumen dan lain sebagainya.⁶ Dimana arsip dan dokumen

⁴ Sugiono, *metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300

⁵ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 137

⁶ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 137

tersebut berupa literature dan buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dikaji peneliti.

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa dokumen dan arsip di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati seperti: visi dan misi, absensi peserta didik daftar nilai dan data-data lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Suharsini Akunto adalah metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun data.⁷ Pengumpulan data yang digunakan peneliti memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut lexy J. Moelong metode wawancara yaitu “sebuah dialog yang memiliki tujuan tertentu dimana dialog atau percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, pihak pertama adalah penanya atau pewawancara yang berperan sebagai pemberi pertanyaan dan pihak ke dua adalah informan atau narasumber yang beran sebagai menjawab semua pertanyaan yang di ajukan oleh penanya”.⁸

Metode atau cara wawancara ini berfungsi sebagai untuk menggali informasi supaya mendapat data yang dibutuhkan peneliti tentang peran guru PAI. Pada penelitian ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru PAI, Kepala madrasah, orang tua dan peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan data.

2. Observasi

Cara pengumpulan data dengan menggunakan cara menggali, dan menghimpun data melalui pengamatan indra disebut dengan observasi.⁹ Bisa diartikan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan pengamatan yang menggunakan pancaindra supaya memperoleh data yang diinginkan. Sementara itu menurut Ngalim Purwanto mengutarakan bahwa “observasi merupakan sebuah cara untuk menganalisis dan mengumpulkan data secara sistematis atau urut yang berkaitan dengan tingkah laku dengan metode melihat dan mengamati

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 291.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 186.

⁹ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 76.

individu atau kelompok secara langsung”.¹⁰ Penelitian ini juga disebut penelitian pasif sebab peneliti datang ketempat penelitian, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Metode observasi ini berfungsi untuk mendiskripsikan peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, dan juga melihat fenomena yang berada di lokasi penelitian dengan cara mengamati (observasi). Disisi lain pengamatan (observasi) dilakukan guna mendapatkan data tentang gambaran umum di lokasi penelitian yaitu di MTs abadiyah kuryo kalangan gabus pati.

Penelitian ini menggunakan observasi pasif (*non participatory observation*), maka peneliti dalam melakukan observasi datang secara langsung ditempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, akan tetapi tidak mengikuti atau terlibat pada kegiatan-kegiatan. Dengan menggunakan observasi pasif ini, sehingga peneliti dapat melaksanakan pengamatan (observasi) di lokasi penelitian yaitu di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati untuk memperoleh data yang lengkap khususnya pada informasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Peserta Didik.

3. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau mencatat dokumen-dokumen disebut dengan dokumentasi.¹¹ Sedangkan menurut Suharsini Arikunto metode “dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya”.¹² Teknik dokumentasi merupakan teknik memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi sehingga data yang didapat secara lengkap. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dimiliki

¹⁰ M. Ngalim Prawoto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), 149.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 206.

oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Bilamana data sudah terhimpun, maka harus laksanakan pengujian keabsahan data dengan tujuan mendapatkan data yang valid atau riil dan objektif. Dalam hal demikian peneliti menulis memakai pengujian keabsahan data, karena uji kredibilitas (kepercayaan) data adalah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. didalam uji kredibilitas data terdapat beberapa metode pengujian diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian yaitu peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi maka disebut dengan perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini memiliki tujuan supaya peneliti lebih akrab dengan narasumber, sehingga lebih banyak data yang diperoleh dari informan atau nara.¹³ Perpanjangan pengamatan ini seorang peneliti menyempitkan pandangan guna *crosscheck* kepada beberapa pihak terkait tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Proses ini memiliki tujuan mengambil atau memperoleh data yang dirasa masih kurang sehingga perlu melakukan perpanjangan waktu sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang baik atau kredibilitas dan valid.

2. Triangulasi

Pengecekan data dari beberapa sumber dan beberapa waktu untuk menguji kredibilitas data disebut dengan triangulasi.¹⁴ Dengan pengecekan triangulasi, dapat membuat kredibilitas semakin tinggi. Proses ini dilakukan dengan melakukan pengecekan dari beberapa sumber dengan waktu yang berbeda di lapangan yang diperoleh peneliti melalui beberapa teknik, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter peserta didik dalam kedisiplinan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, dan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

dokumentasi. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber disebut dengan triangulasi sumber.¹⁵ Pengajuan kredibilitas data tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik, “maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui Kepala Madrasah, guru pendidikan agama Islam, serta peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”. Data yang diperoleh dari ketiga narasumber tersebut kemudian di pilah dan dipilih, di diskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Kemudian di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan lalu di mintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Bilamana proses mengumpulkan data berbeda waktu dengan harapan memiliki data yang sama maka disebut dengan triangulasi teknik.¹⁶ Maka dalam proses ini hasil observasi, dokumentasi dan hasil wawancara dari responden telah di uji dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, data yang sudah didapat peneliti dari hasil wawancara dengan nara sumber di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data akan terpengaruh pada pengecekan data di dalam waktu yang berbeda. Sebuah data yang diperoleh dari wawancara di saat waktu pagi berbeda proses wawancara dilakukan pada sore hari sebab di pagi hari nara sumber masih fres dan segar.¹⁷ Pada penelitian yang dilakukan peneliti ini telah melakukan pengecekan observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai peran guru pendidikan agama Islam

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374

dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati pada waktu situasi dan waktu yang berbeda. Proses penelitian ini memiliki tujuan supaya memiliki data yang kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

“Adanya pendukung sebagai contoh tentang hasil wawancara dalam peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati” maka disebut bahan referensi, referensi memerlukan dukungan dari sumber data yaitu dokumentasi saat wawancara dan transkrip wawancara.

4. Mengadakan *member check*.

Melakukan sebuah proses pengecekan data yang didapat peneliti dari sumber data disebut *member check*. *Member check* adalah sebuah proses pengecekan yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dan sesuai dengan yang diberikan oleh informan atau nara sumber di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Bilamana data yang ditemukan sudah valid antara nara sumber dan realita dilapangan maka data tersebut kredibel atau dipercaya. Hal tersebut telah peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati untuk mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan para informan apakah sudah sesuai atau belum dengan wawancara yang sudah dilakukan. Sehingga wawancara tersebut dapat menggambarkan tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter peserta didik dalam kedisiplinan. Peneliti mengadakan *member check* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: bapak kepala madrasah, guru pendidikan agama Islam, dan beberapa peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mendapatkan kesimpulan melalui data-data yang sudah terkumpul dengan cara tertentu. Analisis bisa diartikan sebuah untuk mengurutkan data, mengolahnya pada satu pola, mencari uraian besar dan kategori.¹⁸ Analisis data merupakan sebuah proses menyusun dan mencari data secara sistematis dari sumber catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi dengan cara mengorganisasi kedalam bentuk kategori, melakukan sistematika, menjabarkan kedalaman unit-unit, memilah dan memilih mana yang

¹⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41

penting, menyusun pola dan membuat kesimpulan supaya mudah di fahami.¹⁹ Berikut adalah analisis data yang di lakukan peneliti:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data reduction memiliki arti sebuah proses memilih dan memilah abstraksi, menyederhanakan data untuk memudahkan peneliti, memindah dari dat-data kasar Reduksi dari beberapa catatan lapangan.²⁰ Data yang dipilih akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan serta mempermudah peneliti dalam mencari data kembali jika di perlukan. Peneliti sudah melakukan pengamatan ke MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati kemudian memilih pokok-pokok hal, dan menitik beratkan pada hal yang terpenting serta mengelompokkan data yang berkaitan dengan tema, membri kode sehingga terlihat seperti skema, membuat ringkasan. Dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan peneliti banyak memperoleh data mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

2. *Penyajian Data (Data Display)*

Penyajian data merupakan langkah penelitian setelah mereduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat, *flowcharat* sebuah hubungan kausal diantara kategori dan sejenisnya. Akan tetapi yang sering di ginakan dalam menyajikan data berupa teks atau naratif. Penyajian data sangat membantu peneliti untuk memahami situasi yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya dari data yang sudah difahami sebelumnya.²¹

Dalam pembahasan ini adalah menyajikan sebuah data dari hasil penelitian yang didapat dari okasi penelitian yaitu di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Data yang didapat berdasarkan hasil dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber seperti guru PAI kepala sekolah sebagian peserta didik dan juga wali peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Selain data yang disajikan berdasarkan dari proses pengamatan dan obseervasi yang dilakukan peneliti pada lokasi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 17

Ipenelitian, serta menyajikan dokumentasi hasil penelietian yang sudah dilakukan dan memiliki hubungan dengan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

3. *Verification* (menarik kesimpulan).

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara dalam artian bisa berubah bilamana tidak ada bukti-bukti kuat untuk mendukung pada tahapan berikutnya. Bila mana kesimpulan awal memiliki bukti-bukti kuat dan valid serta konsisten maka disebut kesimpulan yang kredibel. Dari penelitian tersebut bisa menjawab rumusan masalah tentang peran guru PAI di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik dan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Bisa jadi tidak bisa menjawab sebab permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun di lapangan dan melakukan observasi.²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345